

**RUANG LITERASI:
UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT KAMPUNG
TABLANUSU DI KABUPATEN JAYAPURA**

**LITERATION SPACE:
EFFORTS TO INCREASE READING INTEREST IN THE COMMUNITY OF
TABLANUSU VILLAGE IN JAYAPURA REGENCY**

¹Endang Muhamad, ²Santrio Kamaludin, ³Faisal Abubakar,

¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Yapis Papua

² Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Yapis Papua

³ Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Yapis Papua

Korespondensi Endang Muhamad: bundacantik.mareku@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk ruang literasi ini dilaksanakan di kampung Tablanusu Distrik Depapre Kabupaten Jayapura. Kegiatan yang dilaksanakan fokus pada penyiapan ruangan perpustakaan dan penyiapan buku-buku yang menunjang kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca di kampung Tablanusu. Kegiatan pengabdian ini direncanakan akan berlangsung mulai tanggal 12 November sampai dengan selesai tanggal 20 Desember 2022. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah tersedianya ruangan literasi berupa bangunan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat dipakai untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat.

Kata Kunci: Ruang Literasi, Minat Baca

Abstract

This community service activity in the form of a literacy room was carried out in the village of Tablanusu, Depapre District, Jayapura Regency. The activities carried out focus on preparing the library room and preparing books that support the needs of the community in improving reading literacy skills in the village of Tablanusu. This service activity is planned to take place from November 12 to December 20, 2022. The result of this PKM activity is the availability of a literacy room in the form of a building equipped with books that can be used to improve community literacy skills

Keywords: *Literation Space, Reading Interest*

1. Pendahuluan

Literasi berasal dari bahasa latin literatus, yang berarti orang yang belajar. Namun secara sederhana literasi merupakan kegiatan untuk lebih mendorong gerakan membaca seta juga menulis. Literasi merupakan sebuah istilah yang merujuk pada kemampuan dan keterampilan calistung individu dan kemampuan individu tersebut dalam memecahkan masalah dalam kehidupannya. Keefe & Copeland (2011), menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menggunakan dan merenungkan teks tertulis untuk mencapai tujuan seseorang. Selain itu literasi dapat pula dimaknai sebagai kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skills yang dimiliki dalam hidupnya, bukan hanya kemampuan baca dan tulis (Buwono & Dewantara, 2020).

Saat ini literasi tidak hanya merupakan gerakan membaca dan menulis namun istilah literasi telah memiliki banyak variasi seperti literasi media, literasi computer, literasi sains dan sebagainya. Nugraha & Octavianah, (2020)

mengemukakan bahwa literasi merupakan pengetahuan atau kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seseorang sesuai konteks kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Satgas Gerakan Literasi Sekolah (SGLS), (2016) kemudian juga menambahkan bahwa literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan personal dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas namun secara umum literasi dapat didefinisikan sebagai (Nugraha & Octavianah, 2020):

- 1.1. Suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis dan berbicara, kecakapan berhitung dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi.
- 1.2. Praktek sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks,
- 1.3. Proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan dan mengkritisi ilmu dan gagasan yang dipelajari.
- 1.4. Teks yang bervariasi menurut subjek, genre dan tingkat kompleksitas bahasa

Literasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang dalam mengambil sebuah kesimpulan dari informasi yang diterima, membantu berpikir kritis, meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkembangkan etika yang baik pada diri seseorang. Manfaat lainnya yang dapat diperoleh dari literasi yaitu dapat memperkaya kosakata, memperluas wawasan dan pengetahuan, mengasah kemampuan menulis dan merangkai kata dengan lebih baik, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan kemampuan verbal, peka terhadap informasi pada platform media terutama digital serta kreatif dalam memilih dan menyusun kata.

Pada saat ini sesungguhnya masyarakat terutama di kampung tablanusu diperhadapkan pada situasi bagaimana mempersiapkan sarana yang dapat dipergunakan untuk mendukung kebutuhannya dalam memperoleh informasi sekaligus meningkatkan kemampuan literasi masyarakat, sehingga kegiatan PKM ini diarahkan untuk membantu mempersiapkan kebutuhan masyarakat tersebut.

2. Metode

2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PKM ruang literasi ini dilaksanakan di Kabupaten Jayapura, tepatnya di kampung Tablanusu Distrik Depapre. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai tanggal 12 November dan selesai pada tanggal 20 Desember tahun 2022.



Gambar 1. Kampung Tablanusu (Sumber Foto Merdeka.com, 2017)

Kegiatan PKM dilaksanakan mulai tanggal 12 November 2022, dan berakhir setelah ruang literasi diresmikan penggunaannya. Adapun jadwal kegiatan PKM ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1.
Uraian Kegiatan PKM di Kampung Tabkanusu

| No | Uraian Kegiatan | Tanggal |
|-----|---|------------------|
| 01. | Pertemuan Awal dengan kepala desa | 12 November 2022 |
| 02. | Laporan kepada rektor berkaitan dengan hasil pertemuan dengan kepala desa | 15 November 2022 |
| 03. | Musrenbang | 16 November 2022 |
| 04. | Pembangunan Fasilitas Ruang Literasi | 20 November 2022 |
| 05. | Penyerahan Buku | 09 Desember 2022 |
| 06. | Peresmian Ruang Literasi | 21 Maret 2023 |

Sumber: Tim PKM Tablanusu (2023)

2.2. Khalayak Sasaran.

Sasaran yang dituju dalam kegiatan ini adalah masyarakat kampung tablanusu Distrik Depapre Kabupaten Jayapura.

2.3. Metode Pelaksanaan

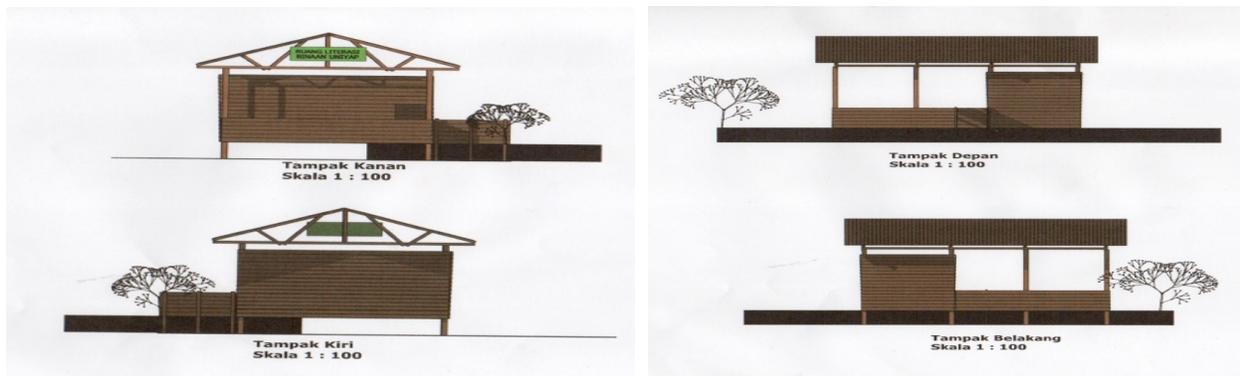
Kegiatan ini dilaksanakan dengan membangun ruangan yang dapat dipakai oleh masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasinya dengan menyiapkan sarana yang dapat menyimpan berbagai buku bacaan.

2.4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat dari telah selesainya bangunan yang akan dipakai sebagai ruang literasi, terpenuhinya buku-buku yang dibutuhkan serta telah dipergunakan untuk kegiatan literasi oleh masyarakat.

2.5. Metode Evaluasi.

Evaluasi dilakukan dengan melihat sampai sejauhmana pelaksanaan pembangunan ruang literasi dilaksanakan. Jika pembangunan ruang literasi telah selesai sesuai dengan gambar perencanaan dan diresmikan, maka dianggap kegiatan ini telah selesai sesuai dengan tujuan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 2. Rencana bangunan ruang literasi di Kampung Tablanusu Distrik Depapre Kabupaten Jayapura.

3. Hasil dan Pembahasan

Kampung tablanusu sebagai kampung sasaran dalam kegiatan PKM dihuni oleh sekitar 500 kepala keluarga dan secara adat terbagi ke dalam sepuluh marga yaitu: Sumile, Danya, Suwae, Apaserai, Serantow, Wambena, Semisu Selli, Yufuwai dan Yakurimlen. Kampung tablanusu juga sangat berbeda dengan kampung lain yang ada baik di Papua maupun di Indonesia. Pantai Tablanusu dipenuhi oleh batu koral berwarna hitam yang tidak terdapat pada pantai lainnya. Selain unik pantai ini memiliki sunset yang tidak kalah menarik dengan pantai lainnya namun di Tablanusu sunset dapat dinikmati langsung dari kamar penginapan atau tenda yang dapat disewa sebesar Rp.200.000,-perhari. Jika cuaca cerah, sinar matahari tidak akan terasa panas dengan banyaknya pepohonan dan jika memandang ke arah laut, air laut yang kebiruan akan memberikan efek yang menakjubkan bagi pengunjung pantai ini.



Gambar 2. Pertemuan awal dengan Bapak Kepala Kampung (Bapak Ariskelaus Danya) membicarakan mekanisme PKM Ruang Literasi di Kampung Tablanusu (12 November 2022).

Pada pertemuan awal dengan Bapak Kepala Kampung pada tanggal 12 November 2022 dicapai kesepakatan bahwa kegiatan PKM ini juga akan di ajukan melalui musrenbang yang dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022 di kampung Tablanusu. Pertemuan awal dan pelaksanaan musrenbang kemudian dilaporkan pada Rektor Universitas Yapis Papua Jayapura untuk dilanjutkan pada pembangunan ruang literasi di kampung tablanusu.



Gambar 3. Laporan perkembangan kegiatan PKM di kampung Tablanusu pada Rektor Universitas Yapis Papua (15 November 2022).

Pada pelaksanaan musrenbang, selain kegiatan yang diperlukan untuk pembangunan kampung tablanusu, dibahas pula mengenai pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan dalam bentuk ruang literasi yang nantinya dipakai oleh masyarakat kampung tablanusu.



Gambar 4. Musrenbang Kampung Entiyebo Tablanusu Distrik Depapre tahun 2022-2023 (16 November 2022).

Proses pembangunan ruang literasi dimulai tanggal 21 November 2022 ditempat yang sudah ditentukan dan sesuai dengan gambar yang telah disetujui oleh masyarakat kampung pada saat musrenbang pada tanggal 16 November 2022. Tampak pada gambar 5. progress penyelesaian ruang literasi yang dikerjakan secara swadaya oleh masyarakat dengan supervisi dari tim PkM.



Gambar 5. Progress Penyelesaian Ruang Literasi.



Gambar 6. Tampak Akhir Ruang Literasi dan Peresmian Oleh Rektor Uniyap.

4. Simpulan

Kegiatan PKM di kampung Tablanusu telah selesai 100%. Ruang literasi yang di bangun diarahkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas selain itu dengan adanya ruang literasi, diharapkan upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi menjadi jauh lebih baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Sekda Provinsi Papua yang telah memberikan support terhadap kegiatan PKM ini, dan kepada Rektor Universitas Yapis Papua Jayapura yang telah memberikan izin penyelenggaraan PKM ini, serta Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua sebagai pendamping TIM PKM.

Daftar Pustaka

- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Hubungan Media Internet, Membaca, Dan Menulis Dalam Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.526>
- Keefe, E. B., & Copeland, S. R. (2011). What Is Literacy? The Power of a Definition. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 36(34), 92-99.
- Nugraha, D., & Octavianah, D. (2020). Diskursus Literasi Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1).
<https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.789>

Satgas Gerakan Literasi Sekolah (SGLS). (2016).

Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah. Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud.